



BUPATI KUDUS
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN DAERAH KABUPATEN KUDUS

NOMOR 8 TAHUN 2022

TENTANG

PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2022

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
BUPATI KUDUS,

Menimbang : bahwa untuk menindaklanjuti ketentuan Pasal 3 ayat (3) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, maka perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kudus Tahun Anggaran 2022;

Mengingat :

1. Pasal 18 ayat (6) Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
4. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kudus Tahun Anggaran 2022 (Lembaran Daerah Kabupaten Kudus Tahun 2022 Nomor 11);

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN KUDUS

dan

BUPATI KUDUS

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2022.

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Kudus;
2. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut azas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
4. Bupati adalah Bupati Kudus.
5. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah adalah lembaga perwakilan rakyat Daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah Kabupaten Kudus.
6. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah adalah rencana keuangan tahunan Daerah yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
7. Pendapatan Daerah adalah semua hak Daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran berkenaan.
8. Belanja Daerah adalah semua kewajiban Pemerintah Daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran berkenaan.
9. Pembiayaan adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran berkenaan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya.

Pasal 2

Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 semula sebesar Rp2.138.777.595.583,00 (dua triliun seratus tiga puluh delapan miliar tujuh ratus tujuh puluh tujuh juta lima ratus sembilan puluh lima ribu lima ratus delapan puluh tiga rupiah) bertambah sebesar Rp426.346.627.781,00 (empat ratus dua puluh enam miliar tiga ratus empat puluh enam juta enam ratus dua puluh tujuh ribu tujuh ratus delapan puluh satu rupiah) sehingga menjadi Rp2.565.124.223.364,00 (dua triliun lima ratus enam puluh lima miliar seratus dua puluh empat juta dua ratus dua puluh tiga ribu tiga ratus enam puluh empat rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------|------------------------|
| a. Pendapatan Daerah | |
| 1. Semula | Rp1.966.922.958.000,00 |
| 2. Bertambah | Rp57.331.563.439,00 |
| Jumlah Pendapatan Daerah | |
| setelah perubahan | Rp2.024.254.521.439,00 |



b. Belanja Daerah		
1. Semula		Rp2.138.777.595.583,00
2. Bertambah		Rp426.346.627.781,00
Jumlah Belanja Daerah setelah perubahan		Rp2.565.124.223.364,00
c. Pembiayaan Daerah		
1. Penerimaan Pembiayaan		
a. Semula		Rp171.854.637.583,00
b. Bertambah		Rp374.709.064.342,00
Jumlah Penerimaan Pembiayaan Daerah setelah perubahan		Rp546.563.701.925,00.
2. Pengeluaran Pembiayaan		
a. Semula		Rp0,00
b. Bertambah		Rp5.694.000.000,00
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan setelah perubahan		Rp5.694.000.000,00
Sisa lebih pembiayaan anggaran setelah perubahan		Rp0,00.

Pasal 3

Anggaran Pendapatan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, bersumber dari:

a. Pendapatan Asli Daerah		
1. Semula		Rp382.613.853.000,00
2. Bertambah/(berkurang)		Rp18.038.525.000,00
Jumlah Pendapatan Asli Daerah setelah perubahan		Rp400.652.108.000,00
b. Pendapatan Transfer		
1. Semula		Rp1.584.309.375.000,00
2. Bertambah/(berkurang)		Rp34.793.038.439,00
Jumlah Pendapatan Transfer setelah perubahan		Rp1.619.102.413.439,00
c. Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah		
1. Semula		Rp0,00
2. Bertambah/(berkurang)		Rp4.500.000.000,00
Jumlah Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah setelah perubahan		Rp4.500.000.000,00.

Pasal 4

(1) Pendapatan Asli Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a, bersumber dari:

a. Pajak Daerah,		
1. Semula		Rp144.620.956.000,00
2. Bertambah/(berkurang)		Rp12.419.430.000,00
Jumlah pajak Daerah setelah perubahan		Rp157.040.386.000,00
b. Retribusi Daerah,		
1. Semula		Rp26.783.803.000,00
2. Bertambah/(berkurang)		Rp2.676.814.000,00
Jumlah Retribusi Daerah setelah perubahan		Rp29.460.617.000,00

h 170

- c. Hasil pengelolaan kekayaan Daerah yang dipisahkan,
- | | |
|--|---------------------|
| 1. Semula | Rp8.477.515.000,00 |
| 2. Bertambah/(berkurang) | Rp2.211.019.000,00 |
| Jumlah Lain-lain | |
| Pendapatan Daerah yang sah setelah perubahan | Rp10.688.534.000,00 |
- d. Lain-Lain PAD yang Sah,
- | | |
|---|-----------------------|
| 1. Semula | Rp202.731.309.000,00 |
| 2. Bertambah/(berkurang) | Rp731.262.000,00 |
| Jumlah Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah setelah perubahan | Rp203.462.571.000,00. |
- (2) Pendapatan transfer sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf b, bersumber dari:
- a. Transfer pemerintah pusat,
- | | |
|--|------------------------|
| 1. Semula | Rp1.443.769.097.000,00 |
| 2. Bertambah/(berkurang) | Rp22.130.619.439,00 |
| Jumlah Transfer pemerintah pusat setelah perubahan | Rp1.465.899.716.439,00 |
- b. Transfer antar daerah,
- | | |
|--|-----------------------|
| 1. Semula | Rp140.540.278.000,00 |
| 2. Bertambah/(berkurang) | Rp12.662.419.000,00 |
| Jumlah Transfer antar daerah setelah perubahan | Rp153.202.697.000,00. |
- (3) Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf c, bersumber dari:
- a. Pendapatan Hibah
- | | |
|---|--------------------|
| 1. Semula | Rp0,00 |
| 2. Bertambah/(berkurang) | Rp4.500.000.000,00 |
| Jumlah Pendapatan hibah setelah perubahan | Rp4.500.000.000,00 |
- b. Dana darurat
- | | |
|---------------------------------------|--------|
| 1. Semula | Rp0,00 |
| 2. Bertambah/(berkurang) | Rp0,00 |
| Jumlah Dana darurat setelah perubahan | Rp0,00 |
- c. Lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- | | |
|--|---------|
| 1. Semula | Rp0,00 |
| 2. Bertambah/(berkurang) | Rp0,00 |
| Jumlah Lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan setelah perubahan | Rp0,00. |

Pasal 5

Anggaran Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, terdiri atas:

- a. Belanja operasi
- | | |
|--|------------------------|
| 1. Semula | Rp1.599.828.920.350,00 |
| 2. Bertambah/(berkurang) | Rp229.702.805.908,00 |
| Jumlah Belanja operasi setelah perubahan | Rp1.829.531.726.258,00 |



b. Belanja modal	
1. Semula	Rp264.636.722.153,00
2. Bertambah/(berkurang)	Rp186.509.530.492,00
Jumlah Belanja modal setelah perubahan	Rp451.146.252.645,00
c. Belanja tidak terduga	
1. Semula	Rp11.331.558.080,00
2. Bertambah/(berkurang)	Rp4.424.666.381,00
Jumlah Belanja tidak terduga setelah perubahan	Rp15.756.224.461,00
d. Belanja transfer	
1. Semula	Rp262.980.395.000,00
2. Bertambah/(berkurang)	Rp5.709.625.000,00
Jumlah Belanja transfer setelah perubahan	Rp268.690.020.000,00.

Pasal 6

(1) Belanja Operasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf a, terdiri atas :	
a. Belanja pegawai	
1. Semula	Rp922.883.683.445,00
2. Bertambah/(berkurang)	Rp62.913.702.786,00
Jumlah Belanja pegawai setelah perubahan	Rp985.797.386.231,00
b. Belanja barang dan jasa	
1. Semula	Rp618.233.550.081,00
2. Bertambah/(berkurang)	Rp142.950.544.072,00
Jumlah Belanja barang dan jasa setelah perubahan	Rp761.184.094.153,00
c. Belanja bunga	
1. Semula	Rp0,00
2. Bertambah/(berkurang)	Rp0,00
Jumlah Belanja bunga setelah perubahan	Rp0,00
d. Belanja subsidi	
1. Semula	Rp0,00
2. Bertambah/(berkurang)	Rp0,00
Jumlah Belanja subsidi setelah perubahan	Rp0,00
e. Belanja hibah	
1. Semula	Rp56.759.086.824,00
2. Bertambah/(berkurang)	Rp23.838.559.050,00
Jumlah Belanja hibah setelah perubahan	Rp80.597.645.874,00
f. Belanja bantuan sosial	
1. Semula	Rp1.952.600.000,00
2. Bertambah/(berkurang)	Rp0,00
Jumlah Belanja bantuan sosial setelah perubahan	Rp1.952.600.000,00.

170

- (2) Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf b, terdiri atas:
- a. Belanja modal tanah
 1. Semula Rp0,00
 2. Bertambah/(berkurang) Rp18.050.000.000,00
 - Jumlah Belanja modal tanah setelah perubahan Rp18.050.000.000,00
 - b. Belanja modal peralatan dan mesin
 1. Semula Rp100.220.374.590,00
 2. Bertambah/(berkurang) Rp88.520.445.644,00
 - Jumlah Belanja modal peralatan dan mesin setelah perubahan Rp188.740.820.234,00
 - c. Belanja modal gedung dan bangunan
 1. Semula Rp117.066.240.756,00
 2. Bertambah/(berkurang) Rp52.904.557.238,00
 - Jumlah Belanja modal bangunan dan gedung setelah perubahan Rp169.970.797.994,00
 - d. Belanja modal jalan, jaringan, dan irigasi
 1. Semula Rp44.608.094.157,00
 2. Bertambah/(berkurang) Rp25.450.760.585,00
 - Jumlah Belanja modal jalan, jaringan, dan irigasi setelah perubahan Rp70.058.854.742,00
 - e. Belanja modal aset tetap lainnya
 1. Semula Rp2.705.912.650,00
 2. Bertambah/(berkurang) Rp1.575.867.025,00
 - Jumlah Belanja modal aset tetap lainnya setelah perubahan Rp4.281.779.675,00
 - f. Belanja modal aset lainnya
 1. Semula Rp36.100.000,00
 2. Bertambah/(berkurang) Rp7.900.000,00
 - Jumlah Belanja modal aset lainnya setelah perubahan Rp44.000.000,00.
- (3) Belanja tidak terduga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf c, terdiri atas belanja tidak terduga,
- a. Semula Rp11.331.558.080,00
 - b. Bertambah/(berkurang) Rp4.424.666.381,00
 - Jumlah Belanja tidak terduga setelah perubahan Rp15.756.224.461,00.
- (4) Belanja transfer sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf d, terdiri atas:
- a. Belanja bagi hasil
 1. Semula Rp17.140.477.000,00
 2. Bertambah/(berkurang) Rp1.509.625.000,00
 - Jumlah Belanja bagi hasil setelah perubahan Rp18.650.102.000,00
 - b. Belanja bantuan keuangan
 1. Semula Rp245.839.918.000,00
 2. Bertambah/(berkurang) Rp4.200.000.000,00
 - Jumlah Belanja bantuan keuangan setelah perubaha Rp250.039.918.000,00

Pasal 7

Anggaran Pembiayaan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, terdiri atas:

a. Penerimaan Pembiayaan	
1. Semula	Rp171.854.637.583,00
2. Bertambah/(berkurang)	Rp374.709.064.342,00
Jumlah Penerimaan Pembiayaan setelah perubahan	Rp546.563.701.925,00
b. Pengeluaran Pembiayaan	
1. Semula	Rp0,00
2. Bertambah/(berkurang)	Rp5.694.000.000,00
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan setelah perubahan	Rp5.694.000.000,00.

Pasal 8

(1) Penerimaan Pembiayaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a, terdiri atas:

a. Sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya	
1. Semula	Rp171.854.637.583,00
2. Bertambah/(berkurang)	Rp374.709.064.342,00
Jumlah Sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya setelah perubahan	Rp546.563.701.925,00
b. Pencairan dana cadangan	
1. Semula	Rp0,00
2. Bertambah/(berkurang)	Rp0,00
Jumlah Pencairan dana cadangan setelah perubahan	Rp0,00
c. Hasil penjualan kekayaan Daerah yang dipisahkan	
1. Semula	Rp0,00
2. Bertambah/(berkurang)	Rp0,00
Jumlah Hasil penjualan kekayaan Daerah yang dipisahkan setelah perubahan	Rp0,00
d. Penerimaan pinjaman Daerah	
1. Semula	Rp0,00
2. Bertambah/(berkurang)	Rp0,00
Jumlah Penerimaan pinjaman Daerah setelah perubahan	Rp0,00
e. Penerimaan kembali pemberian pinjaman Daerah	
1. Semula	Rp0,00
2. Bertambah/(berkurang)	Rp0,00
Jumlah Penerimaan kembali pemberian pinjaman Daerah setelah perubahan	Rp0,00
f. Penerimaan Pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	
1. Semula	Rp0,00
2. Bertambah/(berkurang)	Rp0,00
Jumlah Penerimaan Pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan setelah perubahan	Rp0,00.



- (2) Pengeluaran Pembiayaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf b, terdiri atas:
- a. Pembentukan dana cadangan
 1. Semula Rp0,00
 2. Bertambah/(berkurang) Rp0,00
 - Jumlah Pembentukan dana cadangan setelah perubahan Rp0,00
 - b. Penyertaan modal Daerah
 1. Semula Rp0,00
 2. Bertambah/(berkurang) Rp5.694.000.000,00
 - Jumlah Penyertaan modal Daerah setelah perubahan Rp5.694.000.000,00
 - c. Pembayaran cicilan pokok utang yang jatuh tempo
 1. Semula Rp0,00
 2. Bertambah/(berkurang) Rp0,00
 - Jumlah Pembayaran cicilan pokok utang yang jatuh tempo setelah perubahan Rp0,00
 - d. Pemberian pinjaman Daerah
 1. Semula Rp0,00
 2. Bertambah/(berkurang) Rp0,00
 - Jumlah Pemberian pinjaman Daerah setelah perubahan Rp0,00
 - e. Pengeluaran Pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
 - 1) Semula Rp0,00
 - 2) Bertambah/(berkurang) Rp0,00
 - Jumlah Pengeluaran Pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan setelah perubahan Rp0,00.

Pasal 9

- (1) Dalam keadaan darurat termasuk keperluan mendesak, Pemerintah Daerah dapat melakukan pengeluaran yang belum tersedia anggarannya dan/atau pengeluaran melebihi pagu yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah ini, yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Keadaan darurat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
- a. bencana alam, bencana non-alam, bencana sosial, dan/atau kejadian luar biasa,
 - b. pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan; dan/atau
 - c. kerusakan sarana/prasarana yang dapat mengganggu kegiatan pelayanan publik.

k kpa

- (3) Keperluan mendesak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
- a. Kebutuhan Daerah dalam rangka pelayanan dasar masyarakat yang anggarannya belum tersedia dalam tahun anggaran berjalan;
 - b. Belanja Daerah yang bersifat mengikat dan belanja yang bersifat wajib;
 - c. Pengeluaran Daerah yang berada di luar kendali Pemerintah Daerah dan tidak dapat diprediksikan sebelumnya, serta amanat peraturan perundang-undangan dan/atau
 - d. Pengeluaran Daerah lainnya yang apabila ditunda akan menimbulkan kerugian yang lebih besar bagi Pemerintah Daerah dan/atau masyarakat.

Pasal 10

Uraian lebih lanjut Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini terdiri dari:

1. Lampiran I Ringkasan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang diklasifikasi menurut kelompok dan jenis pendapatan, belanja dan pembiayaan;
2. Lampiran II Ringkasan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang diklasifikasi menurut Urusan Pemerintahan Daerah dan Organisasi;
3. Lampiran III Rincian Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Program, Kegiatan, Sub Kegiatan Kelompok, Jenis, Pendapatan Belanja, dan Pembiayaan;
4. Lampiran IV Rekapitulasi Perubahan Belanja Menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Program, Kegiatan Besar Hasil dan Sub Kegiatan besar Keluaran;
5. Lampiran V Rekapitulasi Perubahan Belanja Daerah Untuk Keselarasan dan Keterpaduan Urusan Pemerintah Daerah dan Fungsi Dalam Kerangka Pengelolaan Keuangan Negara;
6. Lampiran VI Rekapitulasi Perubahan Belanja Untuk Pemenuhan SPM;
7. Lampiran VII Sinkronisasi Program pada RPJM dengan Perubahan APBD;
8. Lampiran VIII Sinkronisasi Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan pada Perubahan RKP dan Perubahan PPAS dengan Perubahan APBD;

E / 20

- | | |
|-----------------|---|
| 9. Lampiran IX | Daftar Perubahan Jumlah Pegawai Per Golongan dan Per Jabatan; |
| 10. Lampiran X | Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah; dan |
| 11. Lampiran XI | Daftar Pinjaman Daerah. |

Pasal 11

Bupati menetapkan Peraturan Bupati tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagai landasan operasional pelaksanaan APBD.

Pasal 12

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Kudus.

Ditetapkan di Kudus
pada tanggal 10 Oktober 2022



Diundangkan di Kudus,

pada tanggal 10 Oktober 2022

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KUDUS,



LEMBARAN DAERAH KABUPATEN KUDUS TAHUN 2022 NOMOR 8

NOREG PERATURAN DAERAH KABUPATEN KUDUS,
PROVINSI JAWA TENGAH : 7-231/2022

Handwritten signature